

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai mengalami peningkatan yang positif setelah sempat meredup akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020 silam. Melalui G20, Indonesia menerima dampak yang signifikan, salah satunya sebagai penggerak dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Sekretaris Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Susi wijono Moegiarso dalam jumpa pers G20 updates secara daring bertajuk 'Manfaat G20 untuk Masyarakat' menyampaikan bahwa dari sisi ekonomi, keseluruhan rangkaian acara menjelang penyelenggaraan KTT G20 banyak memberikan manfaat langsung bagi Indonesia, terutama mendorong pertumbuhan ekonomi (Adeline et al., 2024)

Kondisi perekonomian domestik Indonesia pada triwulan IV 2022 mencapai pertumbuhan sebesar 5,01 persennya tahunan/tahunan (yoy), sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2022 mencapai 5,31 persen dibandingkan tahun sebelumnya (Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara, 2023). Pada triwulan II 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17 persen tahunan/tahunan (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan pada triwulan I 2023, pertumbuhannya sebesar 5,11 persen dibanding tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2023). Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III 2023 diperkirakan masih di atas 5 persen, didorong oleh kinerja APBN yang solid dan kuat (Kementerian PPN/Bappenas, 2023)

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat memberikan dampak positif terhadap pembangunan negeri. Hal ini tercermin dari adanya penetapan sasaran pembangunan negeri yang turut menjadi fondasi bagi capaian transformasi ekonomi Indonesia. Menurut Menteri Suharso, strategi pembangunan merupakan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk pendidikan dan kesehatan penanggulangan pengangguran disertai dengan peningkatan pekerjaan yang hormat, mendorong pemulihan dunia usaha, revitalisasi industri dan penguatan riset terapan,

pembangunan rendah karbon dan transformasi energi sebagai respons terhadap perubahan iklim, serta percepatan pembangunan infrastruktur dasar terutama air bersih dan sanitasi. Terakhir, pengembangan Ibukota Nusantara juga merupakan prioritas (Akbar et al., 2016) Parameter kemiskinan yang dihadapi masyarakat desa menurut Adisasmita (2006) dalam (Adawiyah, 2020) disebabkan karena beberapa hal, diantaranya: 1) minimnya kesempatan memperoleh pendidikan, 2) kepemilikan lahan dan modal untuk bertani sangatlah terbatas, 3) kesempatan berinvestasi di sektor pertanian tertutup, 4) salah satu kebutuhan dasar tidak terpenuhi (papan, pangan, perumahan), 5) tata cara pertanian masih tradisional, 6) kurangnya produktivitas usaha, 7) tidak memiliki tabungan, 8) kurang terjaminnya kesehatan, 9) tidak memiliki asuransi dan jaminan sosial, 10) penyelenggaraan pemerintahan desa terjadi praktik korupsi, kolusi, nepotisme, 11) akses air bersih yang tertutup, 12) tidak ada partisipasi dalam pengambilan keputusan. Konsep kemiskinan dibagi menjadi tiga yaitu: 1) kemiskinan absolut dirumuskan dengan membuat ukuran tertentu yang konkret serta berorientasi pada kebutuhan dasar, 2) kemiskinan relative dirumuskan dengan dimensi tempat dan waktu, dan 3) kemiskinan subjektif, dirumuskan berdasarkan kelompok kemiskinan itu sendiri.

Pendapatan masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesejahteraan ekonomi suatu negara atau wilayah. Pendapatan ini tidak hanya mencakup pendapatan individu, tetapi juga mencakup pendapatan keluarga, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pendapatan masyarakat dapat dianalisis dari berbagai perspektif, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi, distribusi pendapatan, serta dampaknya terhadap pembangunan sosial dan ekonomi (Patta Rapanna & Zulfikry Sukarni, 2017).

Pendapatan adalah hasil yang diterima oleh individu atau keluarga dari usaha atau pekerjaan yang dilakukan. Terdapat berbagai jenis pekerjaan dalam masyarakat, seperti petani, peternak, pedagang, nelayan, buruh, serta pegawai di sektor pemerintah dan swasta (Fanani, 2019). Pengertian lain dari pendapatan adalah imbalan atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan perusahaan, yang dapat berupa gaji,

upah, sewa, bunga, serta keuntungan atau profit (Hendrik, 2011). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat adalah hasil yang diterima oleh individu maupun rumah tangga dalam bentuk upah atau gaji dalam periode tertentu. Berikut ini sumber pendapatan yang ada di masyarakat Desa Padabeunghar Kuningan:

**Tabel 1. 1**

**Sumber Pendapatan Masyarakat Desa Padabeunghar**

| <b>No</b> | <b>Sumber Pendapatan</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------|--------------------------|---------------|
| 1         | Swasta                   | 40 Orang      |
| 2         | Petani                   | 459 Orang     |
| 3         | Buruh                    | 288 Orang     |
| 4         | Pedagang                 | 55 Orang      |
| 5         | PNS                      | 30 Orang      |

*Sumber, Data Desa Padabeunghar, 2022*

Destinasi wisata di Jawa Barat memiliki daya tarik dan keunikan yang khas, sehingga tidak mengherankan jika provinsi ini menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk berkunjung. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, kunjungan wisatawan ke Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan antara tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan oleh beragam potensi pariwisata yang menarik dan beraneka ragam. Menurut Pitana (dalam Fadjarajani et al., 2021), potensi wisata adalah daya tarik yang ada di suatu daerah yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik, sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki potensi wisata menarik adalah Kabupaten Kuningan.

Kabupaten Kuningan terletak di bagian timur provinsi Jawa Barat, tepatnya di kaki Gunung Ciremai, gunung tertinggi di Jawa Barat. Secara geografis, letak Kabupaten Kuningan sangat strategis karena berada di perbatasan dua provinsi, yakni Jawa Barat dan Jawa Tengah. Keindahan panorama alam dan keunikan seni budayanya menjadikan Kabupaten

Kuningan sebagai destinasi wisata yang menarik. Didukung dengan akses mudah dan infrastruktur yang memadai, Kabupaten Kuningan menjadi daerah tujuan wisata yang populer. Dengan potensi wisata yang berlimpah, keindahan alam pegunungan dan keunikan seni budaya sebagai potensi utama, pemerintah Kabupaten Kuningan terus berusaha melakukan promosi melalui berbagai media. Pada sector wisata, Kuningan merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak potensi alam (Didit Aditya, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat adalah modal salah satu faktor kunci yang menentukan kapasitas produksi dan pengembangan usaha. Dengan modal yang cukup, pelaku usaha dapat melakukan investasi dalam peralatan, bahan baku, dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas. Penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat; semakin besar modal yang dimiliki, semakin tinggi potensi pendapatan yang dapat dihasilkan dari usaha tersebut (Junari, 2019). Tenaga kerja mencakup jumlah serta kualitas sumber daya manusia yang berperan dalam suatu usaha. Adanya tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, yang akhirnya memberikan dampak positif pada pendapatan. Penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan dan keterampilan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat, karena pendidikan yang lebih tinggi biasanya terkait dengan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola usaha (Yuna Riska Sari, 2023). Lama usaha mengacu pada periode atau pengalaman yang dimiliki pelaku usaha dalam menjalankan bisnis mereka. Pengalaman yang lebih lama sering kali terkait dengan pemahaman pasar yang lebih baik, jaringan yang lebih luas, dan kemampuan untuk mengelola risiko secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa lama usaha memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan; pelaku usaha yang telah beroperasi lebih lama biasanya memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang baru memulai (Yasmitia, 2021).

Industri ekonomi kreatif merupakan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini mencakup berbagai elemen, termasuk

keaktivitas dan sumber daya manusia. Dari aspek kreativitas, industri kreatif berupaya menciptakan produk baru yang inovatif dan berkualitas. Sementara itu, dari segi sumber daya manusia, industri ini berusaha untuk mengembangkan dan memberdayakan inovasi produknya agar lebih mudah diakses oleh konsumen. Dengan sumber daya yang bersifat tidak terbatas, yaitu berbasis pada intelektualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki, industri kreatif memiliki potensi besar untuk berkembang (Teddy K Wirakusumah, 2009).

Selain industri ekonomi kreatif, pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat, berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui berbagai saluran, termasuk penciptaan lapangan kerja, peningkatan infrastruktur, dan pengembangan industri pendukung. Menurut Sulisty, sektor pariwisata dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja dan memperbesar potensi wilayah (Sulisty, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al. menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata dapat mengubah struktur ekonomi masyarakat dengan meningkatkan kesadaran pendidikan dan menciptakan peluang kerja (Wibowo et al., 2019).

Kebun Raya Kuningan adalah destinasi wisata yang terletak di Desa Padabeunghar, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Kebun ini dibangun di atas lahan bekas perkebunan swasta dan memiliki luas sekitar 154 hingga 176 hektar, tergantung pada sumber yang dikutip. Kebun Raya Kuningan menawarkan berbagai koleksi tanaman langka dan endemik serta pemandangan alam yang menakjubkan, terletak di kaki Gunung Ciremai. Untuk mencapai Kebun Raya Kuningan, pengunjung dapat menggunakan beberapa jalur akses. Lokasi ini dapat diakses melalui pintu gerbang dari wilayah Dukupuntang, Cirebon, atau dari Pasawahan, Kuningan. Dari pusat Kota Kuningan, perjalanan menuju kebun raya ini memakan waktu sekitar 80 menit, sementara dari Kota Cirebon memerlukan waktu sekitar 1,5 jam. Rute yang dapat diambil adalah jalur Ciracas-Padabeunghar (Kebun raya kuningan, 2023).

Daya tarik objek wisata Kebun Raya Kuningan terletak pada koleksi lebih dari 20.000 spesies tanaman, termasuk bunga langka dan tanaman endemik yang memberikan keindahan visual yang menakjubkan. Kebun ini dibagi menjadi beberapa zona tematik, seperti Taman Kuning, Rock Garden, Taman Awi (taman bambu), dan Taman Endemik Ciremai, yang memberikan pengalaman berbeda bagi setiap pengunjung. Dengan topografi berbukit-bukit dan ketinggian antara 490 hingga 870 mdpl, pengunjung dapat menikmati pemandangan 360° yang menakjubkan dari landmark Patung Kuda Kuningan. Selain berfungsi sebagai tempat rekreasi, Kebun Raya Kuningan juga berperan sebagai sarana edukasi mengenai pentingnya konservasi tumbuhan dan lingkungan (Kebun raya kuningan, 2023).

Dalam observasi yang dilakukan oleh Siti Nabila, Eka Paramita, Endah (2023) dengan judul *Impact Of Creative Tourism Development On Conditions Socio-Economic Local Communities In Dago Pojok Tourism Villages* dapat disimpulkan ekonomi kreatif dan pariwisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya tarik wisata serta tingkat pendapatan lokal. Pariwisata kreatif mendorong pengalaman interaktif yang meningkatkan keterlibatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja, seperti yang terlihat di Desa Wisata Kreatif Dago Pojok di Bandung. Meskipun desa ini telah meningkatkan kesejahteraan lokal, pendapatan tetap tidak stabil karena fluktuasi jumlah wisatawan.

Keberlanjutan dampak sosial ekonomi dari pariwisata kreatif di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan minimnya sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat lokal. Walaupun pariwisata kreatif memberikan peluang ekonomi, ketergantungan pada sektor ini dapat menimbulkan ketidakstabilan, terutama ketika pendapatan yang dihasilkan dari pariwisata tidak mencukupi kebutuhan dasar masyarakat. Komunitas yang bergantung pada pariwisata kreatif menghadapi masalah utama yakni ketidakpastian pendapatan. Pendapatan dari sektor ini biasanya bersifat musiman dan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi jumlah wisatawan. Akibatnya, banyak pelaku usaha lokal, seperti pengrajin atau penyedia layanan, mengalami kesulitan dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Saat jumlah

wisatawan menurun, banyak dari mereka yang tidak memiliki alternatif mata pencaharian yang stabil, sehingga berpotensi meningkatkan kemiskinan dan ketidakadilan sosial dalam masyarakat (Putranto et al., 2024).

Keberlanjutan ekonomi dari pariwisata kreatif juga terancam oleh minimnya diversifikasi dalam sumber mata pencaharian. Banyak komunitas yang hanya bergantung pada satu atau dua jenis kegiatan pariwisata, sehingga ketika sektor tersebut mengalami penurunan, dampaknya akan sangat signifikan. Contohnya, di daerah yang hanya mengandalkan wisata alam atau budaya, setiap gangguan seperti bencana alam atau perubahan kebijakan pemerintah dapat langsung mempengaruhi pendapatan masyarakat (Edi Kansa, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas menyatakan bahwa fenomena yang muncul kurangnya mata pencaharian utama dari pariwisata kreatif dan keberlanjutan dampak sosial ekonomi. Industri ekonomi kreatif dan pariwisata harus lebih berkontribusi positif terhadap keberlangsungan dampak sosial ekonomi masyarakat lokal di Indonesia. Penulis sangat tertarik untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang *Pengaruh Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata terhadap Pendapatan Masyarakat*, studi di Desa Padabeunghar Kuningan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh ekonomi kreatif dan pariwisata terhadap pendapatan masyarakat. Hasil penelitian tersebut akan dituangkan dalam penelitian yang berjudul **"PENGARUH EKONOMI KREATIF DAN PARIWISATA PADA OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT STUDI DI DESA PADABEUNGHAR KUNINGAN"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Ekonomi kreatif dapat berkembang di sektor pariwisata, khususnya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar destinasi wisata Kebun Raya Kuningan, Desa Padabeunghar Kuningan. Pengembangan pariwisata dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan membuka peluang

usaha di sekitar destinasi Kebun Raya Kuningan dan menjalin kerja sama dengan instansi terkait untuk meningkatkan kualitas pariwisata di masa depan.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, supaya lebih terarah penulis membatasi permasalahan ini pada Pengaruh Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Pada Objek Wisata Kebun Raya Kuningan Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Di Desa Padabeunghar Kuningan).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan urain latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ekonomi kreatif berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Padabeunghar Kuningan?
2. Apakah pariwisata berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Padabeunghar Kuningan?
3. Apakah ekonomi kreatif dan pariwisata berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Padabeunghar Kuningan?

### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh ekonomi kreatif terhadap pendapatan masyarakat Desa Padabeunghar Kuningan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pariwisata terhadap pendapatan masyarakat Desa Padabeunghar Kuningan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh ekonomi kreatif dan pariwisata secara silmutan terhadap pendapatan masyarakat Desa Padabeunghar Kuningan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan manfaat khusus dalam bidang ekonomi, terutama terkait pengaruh ekonomi kreatif berbasis pariwisata terhadap pendapatan masyarakat. Selanjut, penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam meningkatkan karya ilmiah bidang ekonomi di Indonesia.

**b. Secara Praktis**

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang terkait dengan sumber daya manusia terutama tentang ekonomi kreatif, pariwisata, dan pendapatan masyarakat.

2) Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang pengaruh ekonomi kreatif dan pariwisata pada objek wisata kebun raya kuningan terhadap pendapatan masyarakat Desa Padabeunghar Kabupaten Kuningan.

**F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan penelitian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang berisi fenomena, peta permasalahan serta urgensi penelitian. Selain itu, terdapat persoalan penelitian dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Bagian ini membahas mengenai landasan teori dengan mengutip penelitian terdahulu dengan teori yang relevan sesuai topic yang dibahas, merumuskan hipotesis dan membuat model penelitian atau kerangka penelitian.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

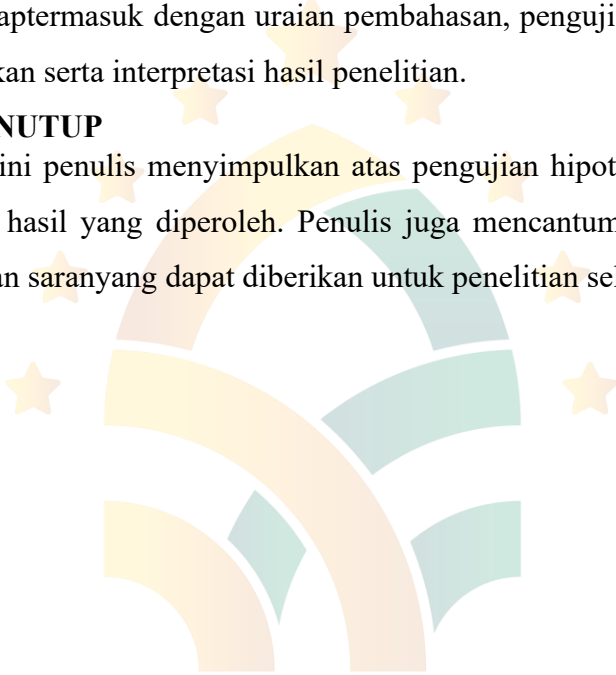
Bagian ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan, metode pengumpulan dan analisis data, objek penelitian, sampel dan populasi serta jenis dan sumber data yang akan digunakan.

**BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil analisis serta pembahasan secara mendalam dan menjelaskan implikasinya. Hasil penelitian memuat data utama, penunjang dan pelengkap termasuk dengan uraian pembahasan, pengujian hipotesis yang telah dilakukan serta interpretasi hasil penelitian.

**BAB V: PENUTUP**

Bagian ini penulis menyimpulkan atas pengujian hipotesis dan diskusi singkat atas hasil yang diperoleh. Penulis juga mencantumkan keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON